

**PENCIPTAAN TOKOH SEDANG DALAM NASKAH
TERDAMPAR KARYA TERJEMAHAN A. KASIM AHMAD
(JUDUL ASLI : *NA PELNYM MORZU* KARYA SLAWOMIR MROZEK)**

**Skripsi
untuk memenuhi salah satu syarat
mencapai derajat Sarjana S-1**

**Program Studi Seni Teater
Jurusan Teater**



**Oleh
Muhammad Banyu Bening
NIM. 1110630014**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

**PENCIPTAAN TOKOH SEDANG DALAM NASKAH
TERDAMPAR KARYA TERJEMAHAN A. KASIM AHMAD
(JUDUL ASLI : *NA PELNYM MORZU* KARYA SLAWOMIR MROZEK)**

**Skripsi
untuk memenuhi salah satu syarat
mencapai derajat Sarjana S-1**

**Program Studi Seni Teater
Jurusan Teater**



**Oleh
Muhammad Banyu Bening
NIM. 1110630014**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

**PENCIPTAAN TOKOH SEDANG DALAM NASKAH *TERDAMPAR* KARYA
TERJEMAHAN A. KASIM AHMAD (JUDUL ASLI : *NA PELNYM MORZU* KARYA
SLAWOMIR MROZEK)**

oleh
Muhammad Banyu Bening
NIM. 1110630014

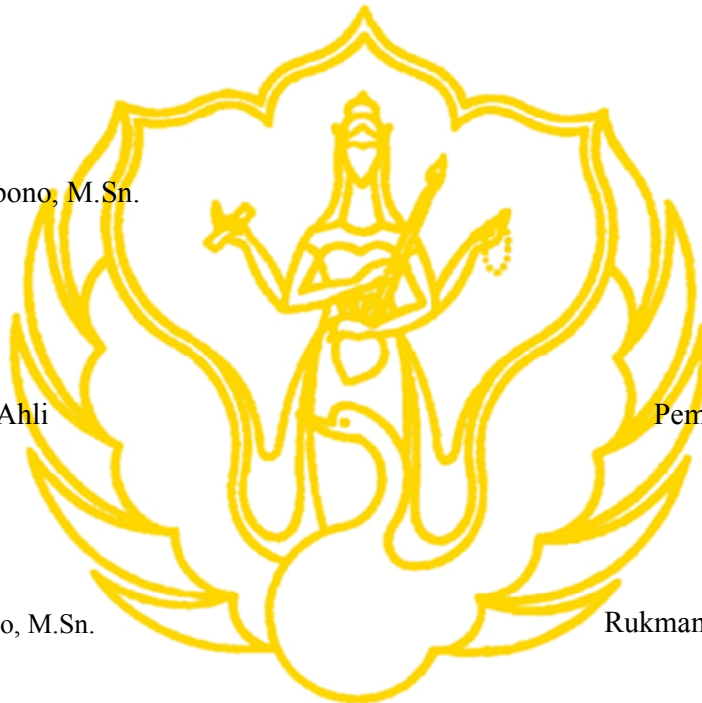
telah diuji di depan Tim Penguji
pada tanggal 20 Juni 2016
dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji
Ketua Tim Penguji/Pembimbing I

Joanes Catur Wibono, M.Sn.

Penguji Ahli

Rano Sumarno, M.Sn.



Pembimbing II

Rukman Rosadi, M.Sn.

Yogyakarta,.....
Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Prof. Dr. Hj. Yudiaryani, M.A.
NIP.19560630 198703 2 001

**"Jika memang mengakui diri sebagai manusia,
maka hargailah manusia lainnya"**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diakui dalam skripsi ini dan disebut di kepustakaan. Apabila pernyataan saya ini tidak benar, saya sanggup dicabut hak dan gelar saya sebagai Sarjana Seni dari Program Studi Teater Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Muhammad Banyu Bening

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puja dan puji penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, sang Maha Pencipta dengan segala kemegahan karya-Nya. Puja dan puji juga dihaturkan sebagai bentuk rasa syukur atas segala nikmat dan kesempatan yang diberikan oleh Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan pertunjukan dan skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai derajat Sarjana Seni. Shalawat dan salam pun dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW dan seluruh sahabat-sahabat nabi.

Tulisan ini didedikasikan secara khusus pada keluarga tercinta. Terucap terima kasih yang sebesar-besarnya pada seluruh keluarga besar yang berada di Mojokerto, Ayahanda, A. Hadi Mas'ud yang senantiasa mengajari banyak hal dari kecil hingga dewasa, ibunda tercinta, Siti Fatimah, Almarhum adik perempuan penulis, Salsa Bilarahma, Adik lelaki penulis, Jejeg Manggalih Muhammad dan Galang Muhammad Damar Sejati, dan adik perempuan paling kecil, Ahya Bismika, yang telah menemani selama ini.

Terima kasih juga disampaikan pada Rektor ISI Yogyakarta, Dekan FSP ISI Yogyakarta dan juga pada Ketua Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Ucapan terima kasih juga dihaturkan utamanya pada dua dosen pembimbing yang tidak lelah membimbing yaitu Pak J. Catur Wibono sebagai pembimbing satu dan juga Rukman Rosadi M.Sn, selaku pembimbing dua yang bertindak tidak hanya sebagai dosen, tapi juga bapak, abang, temen ngopi, sekaligus guru keaktoran, yang merupakan seorang lelaki super sabar yang sangat

tabah menghadapi penulis yang kadang suka bikin onar. Tak lupa, ucapan terima kasih juga ditujukan pada pak Sumpeno dan buku bimbingan skripsinya yang tidak terlalu membimbing dan pada seluruh dosen-dosen di Jurusan Teater yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa selama menempuh pendidikan di Jurusan Teater tercinta. Tidak lupa ucapan terima kasih juga diberikan pada penguji ahli, Bapak Rano Sumarno.

Rasa terima kasih ditujukan pada pihak perpustakaan yang telah memungkinkan meminjam beberapa buku untuk mendukung proses tugas akhir ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga diucapkan pada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis untuk memperdalam ilmu hingga menuju Tugas Akhir di ISI Yogyakarta.

Tak lupa terima kasih juga ditujukan untuk dua orang kawan Tugas Akhir yang dari setahun yang lalu rela untuk diajak bermain satu panggung. Sebuah kehormatan bisa bermain satu panggung bersama mereka, Tiara Arianggi dan Firman Ichlasul Amal. Terima kasih juga diucapkan untuk Lita Pauh Indrajaya, sutradara serem yang selalu dengan sabar dan ikhlas menyutradarai tiga aktor ini. Pada Nanda, Kuncung, Wahid, Vivin, dan semua kawan seangkatan Barata 2011, keluarga kecil yang mengajarkan hal-hal besar.

Ucapan terima kasih juga ditujukan pada seluruh kerabat kerja yang setia membantu proses *Terdampar* dari awal proses sampai pertunjukan dimulai tanggal 17 Juni 2016; Nina Herawati, Fandi Core, Intan Mon, Ba Bam, Om Bureq, seluruh anggota Mata Emprit, Maulana, Rojik, Kecir, Jeco, Rizkek, yang

telah membantu dalam bagian musik, dan teman-teman yang ditengah-tengah proses menghilang entah kemana. Kalian mengajarkan banyak hal pada penulis.

Terima kasih juga pada kekasih tercinta, yang sudah rela menjadi kawan TA, kawan makan, kawan bercanda, kawan marah, tukang bikin cemburu, kawan dalam segala hal, Tiara Arianggi. Akhirnya, dengan segala keterbatasan pada tulisan ini, penulis berharap semoga tulisan ini bisa bermanfaat untuk para pembaca.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Muhammad Banyu Bening

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	6
C. Tujuan Penciptaan.....	6
D. Tinjauan Karya dan Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penciptaan.....	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II ANALISIS KARAKTER.....	15
A. Ringkasan Cerita.....	15
B. Analisis Karakter	20
1. Analisis Struktur.....	20
a) Tema	21
b) Alur.....	23
c) Penokohan	24
d) Latar	38
2. Analisis Tekstur	39
a) Suasana.....	40
b) Dialog.....	49
BAB III PROSES PENCIPTAAN	51
A. Konsep Pemeranan.....	51
B. Proses Penciptaan	53
a) Training.....	54
b) Proses Penciptaan Pemeranan Dalam Pementasan.	67
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. KESIMPULAN.....	74
B. SARAN	79
KEPUSTAKAAN	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Slawomir Mrozek.....	83
Gambar 2. Blocking.....	96
Gambar 3 : Istirahat latihan.....	97
Gambar 4 : Latihan <i>reading</i> didampingi dosen pembimbing.....	97
Gambar 5 : Latihan <i>reading</i> didampingi pembimbing.....	98
Gambar 6 : Konsultasi dengan dosen pembimbing.....	98
Gambar 7 : Persiapan Kelayakan.....	99
Gambar 8 : Latihan adegan.....	99
Gambar 9 : Tokoh Kurus.....	100
Gambar 10 : Tokoh Sedang.....	100
Gambar 11 : Tokoh Gendut.....	101
Gambar 12 : Extras.....	101
Gambar 13 : Tokoh Hamba.....	102
Gambar 14 : Tokoh Tukang Pos.....	102
Gambar 15 : Sebelum Pementasan.....	103
Gambar 16 : Pemanasan Sebelum Pementasan.....	103
Gambar 17 : Pemanasan Sebelum Pementasan.....	104
Gambar 18 : Adegan pertama.....	104
Gambar 19 : Adegan Pidato Kurus.....	105
Gambar 20 : Adegan Pidato Sedang.....	105
Gambar 21 : Adegan Pidato Sedang.....	106
Gambar 22 : Adegan Pidato Gendut.....	106
Gambar 23 : Adegan Pemungutan Suara.....	107
Gambar 24 : Adegan Kurus Meminta Tolong.....	107
Gambar 25 : Adegan Masuknya Tukang Pos.....	108
Gambar 26 : Adegan Tukang Pos Membela diri.....	108
Gambar 27 : Adegan Masuknya Hamba.....	109
Gambar 28 : Adegan Memojokkan Kurus.....	109
Gambar 29 : Adegan Alienasi.....	110
Gambar 30 : Adegan Hendak Membunuh Kurus.....	110
Gambar 31 : Adegan Kurus Membersihkan Kaki.....	111
Gambar 32 : Adegan Pidato Terakhir Kurus.....	111
Gambar 33 : Adegan Sedang Menemukan Makanan.....	112
Gambar 34 : Curtain Call Seluruh Pendukung.....	112
Gambar 35 : Tongkat si Sedang.....	113
Gambar 36 : Koper si Gendut.....	114
Gambar 37 : Piring Makan.....	114
Gambar 38 : Garpu Gendut.....	115
Gambar 39 : Tempat Buah.....	115
Gambar 40 : Tempat Bunga.....	116
Gambar 41 : Kartu si Gendut.....	116
Gambar 42 : Sendok si Gendut.....	117
Gambar 43 : Poster Terdampar.....	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No. 1 Biografi Penulis	83
Lampiran No. 2 Blocking	96
Lampiran No. 3 Proses Latihan.....	97
Lampiran No. 4 Foto Pementasan	103
Lampiran No. 5 Properti	113
Lampiran No. 6 Publikasi	118

ABSTRAK

**Penciptaan Tokoh Sedang Dalam Naskah *Terdampar*
Karya Terjemahan A. Kasim Ahmad
(Judul Asli : *Na Pelnym Morzu* Karya Slawomir Mrozek)
Oleh : Muhammad Banyu Bening**

Realitas dan individu manusianya adalah sebuah entitas yang dua keberadaannya tidak bisa dipisahkan. Realitas merupakan bagian dari manusia, dan manusia juga merupakan bagian dari realitas. Maka keduanya akan selalu muncul berbarengan dan menjadikan mereka kausal bagi satu sama lain.

Aktor merupakan satu bagian kecil dari manusia yang memiliki kesadaran lebih terhadap beberapa bagian dari realitasnya. Maka dari itu aktor memiliki tugas yang lebih berat dalam lingkup realitas yang dijalaninya. Bukan hanya soal mempertunjukkan eksistensinya dengan mempertontonkan kepiawaiannya di atas panggung, tapi juga keahliannya untuk beradaptasi dengan segala bentuk realitas yang ia jumpai untuk tetap membuatnya eksis di realitas manapun.

Dalam naskah *Terdampar*, upaya mempertahankan eksistensi manusia dalam ruang realitas terjadi. Kemampuan manusia untuk merubah realitas, tidak sebesar kemampuan realitas menggiring manusianya agar merubah dirinya. Dalam pertunjukan *Terdampar*, tiga tokohnya yakni Gendut, Sedang dan Kurus terjebak dalam perangkap realitas tersebut. Mereka pun kemudian melakukan apapun yang bisa dilakukan untuk tetap mempertahankan eksistensi diri mereka.

Kata-kata kunci: Realitas, Manusia, Aktor, Eksistensi.

ABSTRACT

***Creating Sedang in *Terdampar* Script*
Translation by A. Kasim Ahmad
(Real Title: *Na Pelnym Morzu* by Slawomir Mrozek)
By : Muhammad Banyu Bening**

Reality and the human as individual is an entity that the two of them cannot be separated their existence. Reality is a part of human, and humans are also part of the reality. Then they will always appear simultaneously and make them causally to each other.

The actor is one small part of a human who had more awareness of some part of reality. Thus the actor has a harder task in the sphere of reality they lived. Not just a matter of showing their existence by showing his talents on stage, but also the expertise to adapt to any form of reality he encountered to keep him exist in any reality.

In the Terdampar script, maintaining the reality of human existence in space was happened. The ability of humans to change the reality, not as big as the ability of reality to change the humans. In Terdampar performance, the three characters which is Gendut, Sedang, and Kurus caught in the trap of the reality. They were then doing whatever can be done to maintain the existence of themselves.

Key words: Reality, human, Actor, Existence.